TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN BERULANG - ULANG OLEH BUEK AREK DI NAGARI KOTO TANGAH

(Studi Kasus Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)

PROPOSAL

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Hukum

pada Prodi Hukum Pidana Islam

acc untuk diajukan
21/01-2024.

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Oleh :

MUHAMMAD ROBI ALFARIZY

NIM. 1419066

PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul" "Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Berulng-ulang Oleh Buek Arek" yang di susun oleh Muhammad Robi Alfarizy Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah dilakukan bimbingan secara maksimal dan untuk selanjutnya disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Skripsi.

Bukittinggi, 21 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Dr . Siful Amin, M. Ag
NIP. 196508101992031003

Mengetahui

Sekretaris Ketua Prodi Hukum Pidana Islam (Jinayah) Fakultas Syariah

UIN Sjech M. Djamil Djambek

Hmdani, Lc, M.A

NIP.198808302020121007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat Kuasa dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tinjaun Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Berulang-ulang Oleh Buek Arek Nagari Koto Tangah, Shalawat beserta salam penulis do'akan agar tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum pada Progam Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah), Fakultas Syari`ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M Djamil Djambek Bukittinggi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari izin Allah Swt. Serta bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Maka untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M Djamil Djambek Bukittinggi, Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum beserta bapak dan ibu Wakil Rektor, Bapak Dr. Asyari, M.Si, Ibu Prof. Dr. Zulfani Sesmiarni, M.pd, dan Bapak Dr.H. Arman Husni MA yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M Djamil Djambek Bukittinggi
2. Dekan Fakultas Syari`ah Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Dr. Nofiardi, M.Ag, beserta Bapak-Bapak Wakil Dekan, Bapak Dr. Dahyul Daipon M.Ag, Bapak Dr. Fauzan M.Ag, dan Bapak Dr. Beni Firdaus, SHI, MA, serta Ketua Program Studi

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Berulang-ulang Oleh Buek Arek Nagari Koto Tangah", yang ditulis oleh Muhammad Robi Alfarizy, NIM 1419066, Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini ditulis karena dilatar belakangi adanya tindak pidana pencurian yang dilakukan secara berulang-uang di Nagari Koto Tangah dan dilakukan penyelesaian secara musyawarah oleh *buek arek* sehingga menghasilkan putusan adat berupa hukuman dan sanksi bagi pelaku tindak pidana pencurian. Berdasarkan hal ini maka penulis ingin mengetahui secara utuh tentang bagaimana tingkat keadilan yang dirasakan oleh para pihak yang menjadi korban pencurian setelah adanya hasil putusan musyawarah *buek arek* serta bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian secara musyawarah yang dilakukan oleh *buek arek* nagari Koto Tangah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di nagari Koto Tangah, selain penelitian lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap tokoh-tokoh adat dan pihak yang bersangkutan, sedangkan data sekundernya berupa buku, jurnal yang berkaitan dengan tindak pidana pencurian dan hukum adat. Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan Pada umumnya tingkat keadilan yang dirasakan para korban tindak pidana pencurian terhadap hasil putusan oleh buek arek yang dilaksanakan secara musyawarah menyatakan dua orang korban tindak pidana pencurian merasa puas dan satu orang korban merasakan kurang puas. Dua orang korban merasakan puas terhadap putusan buek arek yang dilakukan secara musyawarah dengan keputusan yang diambil, oleh buek arek selalu melalui kesepakatan antara kedua belah pihak, baik pihak korban dan pihak pelaku. Hasil musyawarah tersebut menetapkan pelaku harus membayar ganti rugi sesuai dengan jumlah kerugian korban serta buek arek memberi sanksi yang berat bagi pelaku tindak pidana pencurian. Dan satu orang korban tindak pidana pencurian merasakan kurang puas terhadap putusan buek arek yang hasil musyawarah kedua tidak memberikan sanksi berat supaya ada efek jera pelaku tidak mengulanggi tindak pidana pencurian lagi. Menurut hukum pidana Islam terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh buek arek secara musyawarah di nagari Koto Tangah dapat dikatakan jarimah sirqah yang ditetapkan oleh penguasa buek arek nagari Koto Tangah secara musyawarah berupa hukuman ta'zir, di karenakan jarimah sirqah yang terjadi di nagari Koto Tangah tidak mencapai nisab. Dan penerapan hukuman tersebut di Nagari Koto Tangah sudah sesuai penerapannya dengan aturan dalam hukum pidana Islam, yaitu hukumannya diserahkan kepada penguasa buek arek, maka sanksinya bisa berbeda-beda.

TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN BERULANG-ULANG OLEH BUEK AREK NAGARI KOTO TANGAH

Robi Alfarizy
Fakultas Syariah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: Robbyalfarizy246@gmail.com

Dr. Saiful Amin, M.Ag
Fakultas Syariah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: saifulsaiful0981@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Berulang-ulang Oleh Buek Arek Nagari Koto Tangah. Pembahasan ini dilatar belakangi dilatar belakangi adanya tindak pidana pencurian yang dilakukan secara berulang-uang di Nagari Koto Tangah dan dilakukan penyelesaian secara musyawarah oleh *buek arek* sehingga menghasilkan putusan adat berupa hukuman dan sanksi bagi pelaku tindak pidana pencurian. Berdasarkan hal ini maka penulis ingin mengetahui secara utuh tentang bagaimana tingkat keadilan yang dirasakan oleh para pihak yang menjadi korban pencurian setelah adanya hasil putusan musyawarah *buek arek* serta bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian secara musyawarah yang dilakukan oleh *buek arek* nagari Koto Tangah. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan di nagari Koto Tangah, selain penelitian lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menyatakan Pada umumnya tingkat keadilan yang dirasakan para korban tindak pidana pencurian terhadap hasil putusan oleh buek arek yang dilaksanakan secara musyawarah menyatakan dua orang korban tindak pidana pencurian merasa puas dan satu orang korban merasakan kurang puas. Dua orang korban merasakan puas terhadap putusan buek arek yang dilakukan secara musyawarah dengan keputusan yang diambil, oleh buek arek selalu melalui kesepakatan antara kedua belah pihak, baik pihak korban dan pihak pelaku. Hasil musyawarah tersebut menetapkan pelaku harus membayar ganti rugi sesuai dengan jumlah kerugian korban serta buek arek memberi sanksi yang berat bagi pelaku tindak pidana pencurian. Dan satu orang korban tindak pidana pencurian merasakan kurang puas terhadap putusan buek arek yang hasil musyawarah kedua tidak memberikan sanksi berat supaya ada efek jera pelaku tidak mengulanggi tindak pidana pencurian lagi. Menurut hukum pidana Islam terhadap penyelesaian tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh buek arek secara musyawarah di nagari Koto Tangah dapat dikatakan jarimah sirqah yang ditetapkan oleh penguasa buek arek nagari Koto Tangah secara musyawarah berupa hukuman ta'zir, di karenakan jarimah sirqah yang terjadi di nagari Koto Tangah tidak mencapai nisab. Dan penerapan hukuman tersebut di Nagari Koto Tangah sudah sesuai penerapannya dengan aturan dalam hukum pidana Islam, yaitu hukumannya diserahkan kepada penguasa buek arek, maka sanksinya bisa berbeda-beda.

Kata kunci : *Pencurian, Buek Arek, Hukum Islam*

A. PENDAHULUAN

Salah satu negara yang terpadat di dunia adalah negara Indonesia, sehingga banyak terjadinya kasus kejahatan didalamnya. Undang-undang dasar 1945 menegaskan bahwa Negara